

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif yaitu jenis penelitian yang dalam proses pelaksanaannya menggunakan angka, baik dalam mengumpulkan data, menafsiran, hingga penarikan kesimpulan.<sup>1</sup> Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang bersifat sistematis serta terstruktur dengan adanya tahapan yang jelas, serta bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena sosial yang ada.<sup>2</sup>

Dalam penelitian ini, jenis penelitiannya menggunakan penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu suatu penelitian yang memiliki sifat untuk meneliti hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, yang diukur melalui koefisien korelasi.<sup>3</sup> Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui pengaruh kualitas pertemanan terhadap harga diri pada remaja awal perempuan di Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdiri dari:

###### **a. Variabel bebas atau variabel X**

Variabel bebas yaitu jenis variabel yang bisa mempengaruhi atau menimbulkan suatu perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, kualitas pertemanan adalah variabel bebas.

###### **b. Variabel terikat atau variabel Y**

Variabel terikat yaitu jenis variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil dari perubahan yang terjadi pada variabel lain. Dalam penelitian ini, harga diri adalah variabel terikat.

---

<sup>1</sup> Imam Marchali, *Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan dan analisis dalam penelitian kuantitatif*. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hal. 23.

<sup>2</sup> Ahmad Fauzi, dkk., *Metodologi Penelitian*. (CV. Pena Persada, 2022), hal. 28.

<sup>3</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Penerbit KBM Indonesia, 2021), hal. 7.

## 2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan pada penelitian. Dalam penelitian ini, Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri dipilih menjadi lokasi penelitian. Pertimbangan yang mendasari peneliti memilih lokasi tersebut karena terdapat fenomena yang terjadi pada remaja awal perempuan di Desa Pelem, yaitu:

- 1) Mayoritas remaja awal perempuan memiliki harga diri yang sedang,
- 2) Terbentuknya kelompok-kelompok teman sebaya, yang berpengaruh positif dan negatif,
- 3) Terdapat remaja awal perempuan yang *introvert*, Terdapat remaja awal perempuan yang *introvert*, mereka memilih untuk tetap di rumah daripada menjalin interaksi dengan orang lain.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan dari subjek yang akan diteliti.<sup>4</sup> Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti harus observasi di lokasi tertentu dimana mereka dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari subjek penelitian.

Populasi dari penelitian ini yaitu remaja awal perempuan yang berdomisili di Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri. Adapun jumlah keseluruhan remaja awal perempuan yang berusia sekitar 12 hingga 15 tahun sebanyak 299 orang, dengan pembagian usia antara lain:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 34.

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Usia Remaja Awal Perempuan**

<b>Usia</b>	<b>Jumlah Remaja Awal Perempuan</b>
12	51
13	103
14	71
15	74
<b>Total</b>	<b>299</b>

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana kualitas pertemanan mempengaruhi harga diri pada remaja awal perempuan yang tinggal di Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

## 2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari total populasi yang akan diteliti.<sup>5</sup> Penggunaan sampel mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data dari populasi yang ada. Pada penelitian ini, teknik pemilihan sampel yang diterapkan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan tertentu terkait dengan ciri atau sifat dari populasi yang sebelumnya sudah diketahui.<sup>6</sup>

Remaja awal perempuan berusia 13 tahun dijadikan sampel pada penelitian ini. Peneliti menggunakan sampel remaja awal berjenis kelamin perempuan usia 13 tahun karena menurut data kependudukan di Desa Pelem pada usia 13 tahun memiliki jumlah remaja awal perempuan lebih banyak dibandingkan dengan usia 12, 14, dan 15 tahun, yaitu sebesar 103 orang. Karakteristik yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Berusia 13 tahun
- 2) Berjenis kelamin perempuan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*,

<sup>6</sup> Imam Marchali., hal. 74.

- 3) Bertempat tinggal di Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menjadi tahapan strategis untuk penelitian, karena bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan.<sup>7</sup> Data tersebut dapat diperoleh dengan skala. Adapun skala penelitian ini yaitu skala kualitas pertemanan dan skala harga diri. Untuk mendukung data penelitian ini, berikut adalah jenis data yang digunakan:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti pada saat penelitian. Data ini juga bisa disebut sebagai informasi yang didapatkan secara langsung dari sumbernya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, data primer didapatkan melalui jawaban kuesioner yang sudah diisi responden. Responden yang terlibat pada penelitian ini yaitu remaja awal perempuan berusia 13 tahun yang bertempat tinggal di Desa Pelem, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sebelumnya sudah ada.<sup>9</sup> Data ini juga mencakup informasi yang diperoleh melalui studi literatur. Untuk penelitian ini, data sekunder diambil dari beberapa jurnal penelitian, buku atau *e-book*, serta literatur lain yang relevan dengan tema penelitian ini.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun sesuai dengan tujuan pengukuran yang ingin dicapai, serta berdasarkan teori yang menjadi dasarnya.<sup>10</sup> Instrumen penelitian

---

<sup>7</sup> Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hal. 120-121.

<sup>8</sup> Slamet Widodo, dkk., *Buku Ajar Metode Penelitian*, (Pangkalpinang: CV Science Techno Direct, 2023), hal. 131.

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 70.

secara umum dapat dimanfaatkan sebagai alat dalam memperoleh data dalam penelitian.

### 1. *Blueprint* Skala Harga Diri

Peneliti menggunakan instrumen ini untuk menilai harga diri berdasarkan aspek yang telah dijelaskan oleh Christopher J. Mruk. Terdapat dua aspek yang dijelaskan oleh Christopher J. Mruk yaitu kompetensi (*competence*), dan keberhargaan (*worthiness*).

**Tabel 3.2 Blueprint Skala Harga Diri**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Kompetensi ( <i>Competence</i> )	Kemampuan individu menyelesaikan tugas	1, 13	2, 14	4
		Kemampuan individu mengatasi tantangan dan masalah	3, 15	4, 16	4
		Kemampuan individu meraih prestasi yang memuaskan	5, 17	6, 18	4
2	Keberhargaan ( <i>Worthiness</i> )	Penerimaan diri dan rasa berharga sebagai individu	7, 19	8, 20	4
		Keyakinan akan harga diri yang dimiliki	9, 21	10, 22	4
		Perasaan diterima dan dihargai oleh orang lain	11, 23	12, 24	4
<b>Total</b>					<b>24</b>

### 2. *Blueprint* Skala Kualitas Pertemanan

Instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengukur kualitas pertemanan berdasarkan aspek-aspek yang diuraikan oleh Aboud dan Mendelson. Terdapat enam aspek yang dijelaskan oleh Aboud dan Mendelson yaitu mendorong hubungan pertemanan (*stimulating*

*companionship*), pertolongan (*help*), keakraban (*intimacy*), aliansi yang dapat diandalkan (*reliable alliance*), validasi diri (*self validation*), dan perasaan aman secara emosi (*emotional security*).

**Tabel 3.3 Blueprint Skala Kualitas Pertemanan**

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Mendorong hubungan pertemanan ( <i>Stimulating Companionship</i> )	Memotivasi satu sama lain untuk melakukan aktivitas yang menarik	1, 25	2, 26	4
		Menghabiskan waktu bersama	3, 27	4, 28	4
2	Pertolongan ( <i>Help</i> )	Saling memberi nasihat	5, 29	6, 30	4
		Menolong disaat kesulitan	7, 31	8, 32	4
3	Keakraban ( <i>Intimacy</i> )	Merindukan jika sedang jauh	9, 33	10, 34	4
		Rasa saling percaya satu sama lain	11, 35	12, 36	4
4	Aliansi yang dapat diandalkan ( <i>Reliable Alliance</i> )	Keyakinan bahwa teman akan selalu setia	13, 37	14, 38	4
		Ketersediaan saat dibutuhkan	15, 39	16, 40	4
5	Validasi diri ( <i>Self Validation</i> )	Memiliki kepercayaan diri yang baik	17, 41	18	3
		Penerimaan diri yang positif	19, 42	20	3

6	Perasaan aman secara emosi ( <i>Emotional Security</i> )	Perasaan aman dan nyaman dalam berbagi emosi dengan teman	21, 43	22	3
		Mampu menenangkan dalam situasi yang sulit	23, 44	24	3
<b>Total</b>				<b>44</b>	

### 3. Skoring

Skala likert digunakan untuk alat ukur pada penelitian ini. Pada penelitian ini, pilihan jawaban disajikan dalam bentuk alternatif tanpa menyertakan opsi netral atau ragu-ragu. Setiap pertanyaan dilengkapi dengan empat pilihan jawaban, antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Peneliti hanya menyertakan empat pilihan jawaban dikarenakan ingin mengidentifikasi kecenderungan responden dalam memilih jawaban yang mengarah ke setuju (S) atau tidak setuju (TS), serta untuk mengurangi kemungkinan responden memilih opsi netral atau ragu-ragu. Pernyataan tersebut terbagi menjadi dua kategori yaitu: *favorable* adalah pernyataan positif, dan *unfavorable* adalah pernyataan negatif.

**Tabel 3.4 Skor Skala Likert**

<b>Bentuk Jawaban</b>	<b>Nilai</b>	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu langkah yang diambil peneliti setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan dari semua responden pada penelitian kuantitatif. Analisis data merupakan proses yang dilakukan untuk merubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi yang digunakan untuk menarik kesimpulan.<sup>11</sup> Dalam proses analisis data, peneliti menggunakan *software IBM SPSS version 23 for windows*.

### 1. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu uji coba pertanyaan dalam penelitian yang bertujuan untuk menilai sejauh mana responden memahami pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.<sup>12</sup> Untuk menguji keabsahan data, penelitian ini menerapkan dua jenis validitas, yakni validitas isi serta validitas konstruk. Dalam uji validitas isi terdiri beberapa aitem dari instrumen penelitian berdasarkan aspek-aspek yang telah didapatkan dari teori. Kemudian dilakukan atas dasar profesional *judgment*. Sedangkan uji validitas konstruk menggunakan *try out* terpakai. *Try out* terpakai pada penelitian ini menggunakan sampel yang sama seperti pada uji validitas. Proses uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Dasar keputusan yang digunakan dalam menentukan aitem tidak gugur dapat menggunakan  $r$  hitung yang dibandingkan dengan  $r$  tabel. Adapun acuan yang digunakan dalam menilai uji validitas sebagai berikut:

- 1) Dapat dikatakan tidak gugur atau valid; jika nilai dari  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel,
- 2) Dapat dikatakan gugur atau tidak valid; jika nilai dari  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Karimuddin Abdullah, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hal. 87.

<sup>12</sup> Syafira Hafni Sahrin., hal. 31.

<sup>13</sup> Imam Machali, hal.79

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengevaluasi sejauh mana alat ukur bisa memberikan hasil yang stabil dan konsisten. Reliabilitas biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, di mana semakin tinggi koefisien yang diperoleh, maka semakin tinggi reliabilitas jawaban responden.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Koefisien *Alpha* berkisar antara 0 hingga 1, dengan kriteria antara lain:

- 1) Jika nilai dari *Alpha Cronbach*  $> 0,60$ , maka instrumen dianggap reliabel.
- 2) Jika nilai dari *Alpha Cronbach*  $< 0,60$ , maka instrumen dianggap tidak reliabel.<sup>15</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas untuk memastikan apakah data dalam sampel menyebar secara wajar sesuai dengan distribusi normal. Data yang memenuhi kriteria distribusi normal akan diterima dalam penelitian. Suatu data dapat dinyatakan berdistribusi normal, jika nilai signifikansi variabel  $> 0,05$ . Sebaliknya, bila nilai signifikansinya  $< 0,05$  maka data tersebut dianggap tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan *software IBM SPSS version 23 for windows* menggunakan metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov*.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui sifat hubungan antara variabel bebas dan terikat, apakah linear atau tidak.<sup>16</sup> Pengujian ini biasanya dilakukan melalui analisis korelasi atau regresi linear, dengan

---

<sup>14</sup> Syafrida Hafni Sahir., hal. 33.

<sup>15</sup> Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal. 17.

<sup>16</sup> Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: UKI PRESS, 2023), hal. 125.

asumsi bahwa hubungan antar variabel telah memenuhi sifat kelinieran.

Dalam SPSS, uji linearitas dilakukan dengan memeriksa kriteria probabilitas atau tingkat signifikansi tertentu. Jika nilai signifikansi  $<0.05$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel yang diuji.<sup>17</sup>

### 3. Deskripsi Data

Deskripsi data merupakan pemaparan dari data yang sudah dikumpulkan, hal ini mencakup informasi mengenai subjek dan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Analisis deskriptif menggunakan perhitungan skor hipotetik diterapkan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperlukan.

#### a. Analisis Deskriptif

Tujuan dari analisis deskriptif yaitu memberikan gambaran umum terhadap data dengan melihat nilai mean, standar deviasi, varians, maksimum dan minimum, jumlah (sum), range, kurtosis, serta *skewness*.<sup>18</sup> Setelah diperoleh hasil perhitungan mean hipotetik serta standar deviasi dari dua skala yang diteliti, dilakukan proses pengkategorian terhadap masing-masing skala tersebut.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi sebagai alat untuk melihat tingkat signifikansi sebelum dilakukannya analisis data. Dari uji potensi ini, hasil yang telah diperoleh melalui pengujian digunakan sebagai bahan acuan untuk pengambilan keputusan apakah menolak atau menerima hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dengan bantuan *software IBM SPSS version 23 for windows* sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> *Ibid.*,

<sup>18</sup> Molli Wahyuni, *STATISTIK DESKRIPTIF untuk Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), hal. 91.

a. Uji Pearson Correlation Kualitas Pertemanan Terhadap Harga Diri

Uji *pearson correlation* merupakan teknik analisis korelasi yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan sebuah bukti hipotesis antara dua variabel dan mencari pengaruh antar dua variabel. Uji *pearson correlation* dilakukan untuk menyatakan pengaruh kualitas pertemanan terhadap harga diri. Terdapat dasar pengambilan keputusan dalam memberikan hasil analisis korelasi ini yaitu jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dinyatakan berkorelasi. Apabila nilai dari  $r$  hitung  $\geq r$  tabel dapat dinyatakan bahwa  $H_a$  diterima, sedangkan  $H_0$  ditolak.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIAT Press, 2009), hal. 121.